

**KOMPETENSI EDITOR VIDEO DAN FOTO DALAM PUBLIKASI
ONLINE *PERS* HALUAN RIAU KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

RANDYKA WAHID

NIM. 12040312163

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN EDITOR VIDEO DAN FOTO DALAM PUBLIKASI
PERS HALUAN RIAU KOTA PEKANBARU (Versi Online)**

Disusun Oleh :

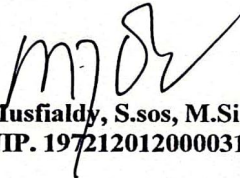


Randyka Wahid

NIM : 12040312163

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 29 Oktober 2024

Pembimbing,



Musfiably, S.sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Randyka Wahid
NIM : 12040312163
Judul : Kompetensi Editor video dan Foto Dalam Publikasi Online *Pers* Haluan Riau Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Desember 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2024



Dekan

Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Pengetahui
Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M. Si
NIP. 19691118 1996032001

Sekretaris/ Penguji H,

Edison, M. I. Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Randyka Wahid
NIM : 120312163
Judul Skripsi : Peran Editor Video dan Foto Dalam Publikasi *Pers Haluan* Riau Kota Pekanbaru (Versi Online)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

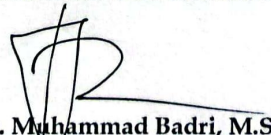
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Musfialdy, S.sos, M.Si
NIP. 197212012000031003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Randyka Wahid
NIM : 12040312163
Tempat/ Tgl. Lahir : Ujung Gading, 31 Agustus 2001
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Desember 2024
Yang membuat pernyataan



Randyka Wahid
NIM. 12040312163

ABSTRAK

Nama : Randyka Wahid

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru

Haluan Riau masih memiliki kekurangan sumber daya manusia, maka pada divisi presenter, dokumentasi, jurnalis, merangkap menjadi editor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru. Subjek penelitian yaitu media Haluan Riau, dan objek penelitian Seorang Editor Video dan Foto Dalam Publikasi Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menggunakan tiga tahap. Pertama, Tahap Praproduksi, tahap Persiapan yang mana tim redaksi, memberikan perintah, mengenai berita atau konten yang disajikan dan seorang editor bisa ikut berperan dalam pengambilan gambar memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran saat proses editing nantinya. Kemudian melakukan penyeleksian berita agar mengetahui ke aktual sebuah berita. Kedua Produksi pada tahap ini seorang editor melakukan pengumpulan data berupa foto atau video yang berkaitan dengan kejadian dan ikut serta dalam peliputan. mempersiapkan peralatan liputan lapangan. Pada tahap Pasca Produksi kameramen dan reporter menyerahkan hasil peliputan yang didapatkan dilapangan, kemudian melakukan proses editing, Editor juga memiliki catatan tersendiri untuk proses editing (Naskah), kemudian dilakukannya tahap editing yang mana terjadi proses penggabungan video dan suara dengan mempersiapkan voice over, terlebih dahulu, dan pada tahap ini suara dan video haruslah seimbang, dan diperlukan juga sentuhan terakhir yaitu dengan menambahkan watermark video berupa lambang atau logo Haluan Riau. Setelah itu tahap evaluasi yang dilakukan oleh tim redaksi untuk menentukan layak atau tidaknya konten di publikasikan.

Kata kunci : *Kompetensi Editor, Proses Editing, Haluan Riau.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Randyka Wahid

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru

Haluan Riau still faces a shortage of human resources, which causes roles such as presenter, documentation personnel, and journalist to also serve as editors. This study aims to examine the competencies of video and photo editors in online publication at Haluan Riau Press, Pekanbaru City. The research subject is Haluan Riau media, while the research object is a video and photo editor in the publication process of Haluan Riau Press, Pekanbaru City. This study employs a qualitative research method, with findings presented in three stages. First, the Pre-production Stage, where the editorial team provides instructions regarding the news or content to be presented. Editors may also participate in capturing images to better understand the context during the editing process. This stage includes news selection to ensure its relevance and timeliness. Second, the Production Stage, in which editors gather data in the form of photos or videos related to events and participate in field reporting. They also prepare field reporting equipment. Third, the Post-production Stage, where cameramen and reporters submit their field reports. Editors then proceed with the editing process, which involves combining video and audio elements, preparing voice-overs, and ensuring that both audio and visual components are balanced. The final touch includes adding a video watermark, such as the Haluan Riau logo. Finally, the editorial team conducts an evaluation to determine whether the content is ready for publication.

Keywords : Editor Competence, Editing Process, Haluan Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru”. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materi. Penulis sangat berharap semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman. Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menghanturkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. terimakasih juga kepada adik saya M.Asyraf, Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah diberikan oleh mereka, saya mungkin akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi SI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang memimbing penulis selama masa perkuliahan
9. Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang diantara kesibukannya telah banyak memberikan bimbingan dan koreksi yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikannya penulisan proposal ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti kedepannya.

Terimakasih kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan yang kalian berikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan semoga mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap untuk kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, November 2024

Randyka Wahid

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Sumber Data	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Validitas Data.....	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	27
4.1 Sejarah Umum	27
4.2 Letak Geografis Harian Umum Haluan Riau	28
4.3 Visi dan Misi Harian Umum Haluan Riau.....	28
4.4 Struktur Organisasi	29
4.5 Uraian Kegiatan Beserta Fungsinya	30
4.6 Program Konten Haluan Riau.....	34
4.7 Logo Haluan Riau.....	37
4.8 Platform Haluan Riau	38
4.9 Sasaran.....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian.....	40
5.2 Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan.....	52
6.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung Haluan Riau	28
Gambar 4. 2 tangkapan layar konten tentang pendidikan	34
Gambar 4. 3 tangkapan layar konten tentang Olahraga	34
Gambar 4. 4 tangkapan layar konten tentang Dunia	34
Gambar 4. 5 tangkapan layar konten tentang otomotif	35
Gambar 4. 6 tangkapan layar konten tentang Hukum	35
Gambar 4. 7 tangkapan layar konten tentang Kriminal	35
Gambar 4. 8 tangkapan layar konten tentang Bianis	36
Gambar 4. 9 tangkapan layar konten tentang Nasional	36
Gambar 4. 10 tangkapan layar konten tentang Daerah	36
Gambar 4. 11 tangkapan layar konten tentang Internasional	37
Gambar 4. 12 Logo Pada konten Haluan Riau	37
Gambar 4. 13 Logo Pada Konten Haluan Riau	37
Gambar 4. 14 Logo Pada konten Haluan Riau	37
Gambar 5.1 Proses video tapping	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 Proses mengisi suara atau Voice Over	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.3 Proses editing	Error! Bookmark not defined.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Haluan Riau merupakan sebuah media yang menjadi wadah atau tempat untuk memproduksi dan mempublikasi sebuah pemberitaan. Harian Haluan Riau adalah surat kabar yang lahir di tengah era yang berubah dengan cepat. Dalam perubahan yang meluas hampir semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, IPTEK, sosial budaya, empati adalah kata kunci. Bertumpu pada keyakinan bahwa kedekatan dengan publik pembaca adalah segalanya bagi surat kabar. Haluan Riau layak menjadi pilihan karena memiliki data riset yang presentatif sesuai dengan segmen pembaca siapa dan bagaimana pembaca Surat Kabar Haluan Riau. Dengan data yang tertera, masyarakat dapat memahami bahwa Surat Kabar Haluan Riau benar-benar memiliki karakter spesifik sebuah media lokal. Terdapat data penyebaran Haluan Riau ke pelosok daerah Riau berikut dengan opini hariannya.(HaluanRiau.co)

Setiap harinya selalu ada berita dan informasi yang disebarluaskan oleh pers tersebut, melalui media massa seperti koran, aplikasi sosial media instagram, website pers dan lainnya. Dulu media yang bisa digunakan dalam menyebar luaskan sebuah berita hanya terbatas, namun saat ini seiring berkembangnya zaman dan arus modernisasi serta globalisasi yang pesat membawa banyak perubahan dalam aspek kehidupan manusia.

Editor merupakan bagian pekerjaan yang berfungsi mengolah dan mengedit sebuah foto dan video untuk dipublikasikan ke masyarakat luas. Editor adalah seseorang yang pekerjaannya menyunting audio visual untuk menghasilkan sebuah gambar dan suara sesuai dengan tuntutan dari peristiwa atau kejadian.(Ranchman Abdul, 2009)

Pekerjaan ini membutuhkan proses yang lama, tergantung jenis konten yang akan dibuat. Teknologi komunikasi telah berkembang pesat, sehingga tidak ada masyarakat yang mampu bertahan tanpa adanya perubahan terhadap dampak perkembangan globalisasi dan modernisasi komunikasi. Dalam segala aspek kehidupan dampak perkembangan zaman itu selalu ada, satu sisi bisa berdampak baik pada manusia satu sisi lagi juga bisa berdampak buruk. Dengan perkembangan zaman yang pesat tersebut masyarakat tidak lagi hanya bisa mendapatkan informasi berita lewat majalah cetak melainkan dari banyak media yang telah ada saat ini juga bisa menjadi jalan untuk mendapatkan informasi dan pemberitaan.

Seorang editor adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memperbaiki, mengatur, dan memodifikasi teks atau karya tulis lainnya agar Sesuai dengan standar gaya, dan tujuan yang ditentukan. Editor dapat bekerja diberbagai bidang, termasuk penerbitan, jurnalisme, dan produksi konten digital. Tugas dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 4 teori pers yang disusun oleh Komisi Kemerdekaan Pers di Amerika Serikat dan Eropa Barat salah satu diantaranya ialah Teori Pers Otoritarian. (Triyono, 2013) Secara sederhana Teori Pers Otoritarian ini menjelaskan bahwa media massa sangat berperan penting dalam sebuah negara untuk membantu kelancaran proses kemajuan pers di negara tersebut, bahkan di beberapa negara pemerintahlah yang menguasai dan mengatur penggunaan media massanya. Menurut Rachmadi (1990) menyebutkan bahwa pers mesti bertanggung jawab untuk kepentingan masyarakat banyak dalam menghindari hal yang membahayakan kepentingan umum. Sehingga kita bisa lihat bagaimana pentingnya efektifitas pers dan media massa dalam menyebar luaskan informasi agar diketahui publik.

Dilansir dari Data Indonesia. Id menyebutkan bahwa terdapat 116, 16 juta pengguna Instagram di Indonesia hingga Agustus 2023. Dan juga masuk dalam 4 Negara paling banyak pengguna instagram di Dunia, menurut Databoks. Jika kita lihat jenis model paling banyak dilalui masyarakat Indonesia dalam mendapatkan informasi dan berita adalah sosial media, mengalahkan televisi, media cetak, radio dan lainnya. Hal ini menandakan adanya perubahan yang signifikan dari bentuk saluran media pemberitaan yang didapatkan oleh masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi memberikan arti yang sangat penting dalam bidang komunikasi terutama mengenai interaksi sosial, interaksi sosial dapat berlangsung serta tercipta tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Komunikasi berperan sebagai penggerak interaksi sosial dalam masyarakat, masyarakat dapat terus berkembang dalam setiap aspek kehidupan di masyarakat, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan individu maupun kepentingan kelompok. Perkembangan teknologi komunikasi tidak terlepas dari perubahan masyarakat luas. Teknologi komunikasi dilihat sebagai keberadaannya yang unik dan objektif dalam memahami perkembangan demi kebutuhan manusia dari segi pemanfaatan teknologi komunikasi itu sendiri.

Pesatnya perkembangan Teknologi menjadikan internet sebagai media publikasi yang paling diminati oleh masyarakat saat ini. Internet menjadi sebuah alternatif pilihan yang tepat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Media internet sudah menyebar luas ke segala lapisan masyarakat perkotaan sampai ke lapisan pedesaan. (Pramadita, 2017)

Perkembangan dan kemajuan media komunikasi sekarang sangatlah berkembang besar, dan begitu juga dengan dampak besar pada masyarakat. Dampak media komunikasi pada perkembangan dan kemajuan media komunikasi ini tidak hanya melanda negara maju saja tetapi juga negara berkembang. Ketika pemasukan informasi media massa kesistem sosial meningkat, segmen-segmen populasi dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah, sehingga kesenjangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tersebar lebih luas, real time, dan khalayak diberi kesempatan untuk komunikasi dua arah dalam bentuk berkomentar dan memberi respon dengan beragam emoticon dan reaksi pada konten.

Haluan Riau merupakan salah satu media komunikasi dan informasi yang ada di kota Pekanbaru, Haluan Riau senantiasa berusaha untuk terus mampu menyajikan berita yang objektif. Dalam bersaing dengan media online lainnya Haluan Riau senantiasa berusaha semaksimal mungkin agar menjadi semakin baik dan digemari oleh pembaca khususnya Generasi Milenial. Berita yang disajikan juga cukup variasi, hal ini terlihat dari berita yang disajikan, mulai dari Politik, Hukum kriminal, Nasional, Selebriti, Teknologi, Olahraga, Hiburan, Kesehatan Riau dan lain sebagainya.

Dalam sebuah aktivitas jurnalistik sendiri berita yang objektif adalah berita yang benar, memiliki data lengkap, akurat sekaligus memenuhi standar teknik jurnalistik atau nilai-nilai berita, serta elemen-elemen jurnalistik. Untuk menghasilkan berita yang objektif dibutuhkan informasi dan data yang memadai, profesi redaksi dan wartawan yang memiliki keterampilan jurnalistik serta kepatuhan pada etika pers, wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Jenis media internet atau yang biasa disebut media online memiliki nilai lebih bagi masyarakat, selain efisien media online juga tidak mengenal jarak dan cepat bahkan dapat dijangkau hingga keseluruh dunia. Menghemat waktu dan dapat menikmati berita-berita yang masih hangat, maka media online pun menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan berbagai macam informasi, hiburan dan pendidikan. (Muhammad Jaka Swarna, 2019)

Dari penjabaran diatas kita bisa memahami adanya dampak yang diakibatkan oleh kemajuan zaman, dimana dulu pers hanya memberitakan dan menyebar luaskan informasi lewat media cetak, namun saat ini media yang digunakan sudah beragam. Menimbang salah satu tujuan utama pers adalah memberitahu orang banyak terkait suatu informasi dan berita, sehingga diperlukan media yang banyak orang gunakan agar pesan tersebut sampai secara efisien dan efektif. Dilain sisi para pekerja jurnalistik yang awalnya meliput kemudian menulis lalu diterbitkan tentu bertambah proses kerjanya, karena gaya unggahan dan model pemberitaan di media sosial membutuhkan proses editing, baik itu unggahan berbentuk foto maupun video. Hal inilah menjadi sebuah fokus peneliti dimana editor harus bekerja cepat dalam mengedit foto dan video jurnalistik untuk diunggah di sosial media yang berbeda, yang dalam hal ini ialah instagram dari pers Haluan Riau, Twitter, Youtube, Tiktok hingga Website.

Penelitian ini penting untuk dikaji karena perubahan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang editor yang umunya memerlukan waktu yang lama dalam mengedit sebuah foto dan video, menjadi diburu oleh waktu untuk bisa menyelesaikan konten yang diunggah setiap hari, mengikuti model kerja jurnalistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan zaman yang membuat media komunikasi berkembang dan ketetapan waktu yang mengharuskan manusia bekerja agar tidak ketinggalan zaman dan dampak perubahan tersebut. Sehingga dengan demikian peneliti hendak mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru”**

1.2 Penegasan Istilah

Menurut penulis, perlu diberikan penegasan dan penjelasan seperlunya agar judul penelitian “Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru” lebih mudah dipahami. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Haluan Riau

Haluan Riau merupakan sebuah media massa yang menjadi wadah untuk memproduksi dan mempublikasi sebuah pemberitaan. Setiap harinya selalu ada berita dan informasi yang disebar luaskan, melalui media massa seperti koran, aplikasi sosial media instagram, Website atau berita online dan lainnya. Dulu media yang bisa digunakan dalam menyebar luaskan sebuah berita hanya terbatas, namun saat ini seiring berkembangnya zaman dan arus modernisasi serta globalisasi yang pesat membawa banyak perubahan dalam aspek kehidupan manusia.

2. Media Sosial

Media sosial menjadi media yang sangat populer diantara masyarakat Indonesia. Hal ini didukung dengan mudahnya penggunaan media sosial serta banyak aplikasi yang memiliki karakteristik berbeda-beda yang bisa disesuaikan dengan kepribadian serta selera para pengguna. (Satyanandani et al. 2022).

3. Editor

Editor merupakan bagian pekerjaan yang berfungsi mengolah dan mengedit sebuah foto dan video untuk dipublikasikan ke masyarakat luas. Pekerjaan ini membutuhkan proses yang lama, tergantung jenis konten yang akan dibuat. Teknologi komunikasi telah berkembang pesat, sehingga tidak ada masyarakat yang mampu bertahan tanpa adanya perubahan terhadap dampak perkembangan globalisasi dan modernisasi komunikasi. Dalam segala aspek kehidupan dampak perkembangan zaman itu selalu ada, satu sisi bisa berdampak baik pada manusia satu sisi lagi juga bisa berdampak buruk. Dengan perkembangan zaman yang pesat tersebut masyarakat tidak lagi hanya bisa mendapatkan informasi berita lewat majalah cetak melainkan dari banyak media yang telah ada saat ini juga bisa menjadi jalan untuk mendapatkan informasi dan pemberitaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Publikasi

Publikasi adalah proses di mana informasi, ide, atau hasil karya dibagikan ke khalayak umum. Ada dua arti utama dari kata publikasi ini, yang pertama adalah pengumuman. Jadi, bisa dikatakan bahwa publikasi adalah cara untuk memberi tahu orang banyak tentang sesuatu, seperti informasi penting atau kejadian yang akan datang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian serupa dan pengembangan studi Ilmu Komunikasi, terutama dalam konteks Publikasi Media Pers.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi ke temuan penelitian lain, khususnya dibidang komunikasi dengan penekanan pada kompetensi Editor di dalam Publikasi media.
 - b. Diharapkan judul ini dapat menjadi sumbangan baik yang bersifat akademis maupun praktis tentang Kompetensi Editor
 - c. Diharapkan judul ini menjadi pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi Broadcast.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis melampirkan penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisikan tentang metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan validitas data serta teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM HALUAN RIAU

Gambaran umum yang berisikan tentang objek penelitian yaitu, menjelaskan tentang profil dan objek yang di teliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan, hasil penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Acuan dari penelitian ini, peneliti mencari bermacam kajian yang sesuai. Ide dasar dari penelitian terdahulu ini adalah untuk memperjelas perbedaan dan persamaan kajian yang penulis lakukan dengan kajian sejenis sebelumnya sehingga terlihat keaslian dari penelitian ini. Kesimpulan Analisa dari penelusuran sumber penelitian terdahulu oleh peneliti, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan tema penelitian yang menjadi fokus kajian peneliti. Dengan pembahasan dan fokus yang berbeda. Adapun hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Edison (2019) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “*Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria Tv Pekanbaru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui bagaimana peran Editor video dalam produksi Acara Sembang Malam di CeriaTV Pekanbaru dan gambar pada saat proses editing nanti, dan pengecekan data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran editor melalui tiga tahap pertama, yang pertama offline tahap penyuntingan, pada tahap ini seorang editor dapat berperan didalamnya memotret dengan juru kamera yang tujuannya mengetahui gambar pada saat proses editing nanti, dan pengecekan data.(Pemikiran Islam & Pulpi Tambes, 2019)
2. Pradita, Anggi Vanissa (2023) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, dengan judul “*Peran Video Editor Dalam Produksi Konten Berita Di Media Sosial Tiktok Kompascom*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran video editor dalam memproduksi konten berita online di media sosial tiktok Kompascom. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang memaparkan bagaimana peran seorang video editor untuk memproduksi konten beritanya secara deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari pihak narasumber Kommpascom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Video editor merupakan sumber daya manusia yang melakukan proses penyuntingan suatu video atau konten yang nantinya akan dimuat dalam website maupun platform.(Pradita, 2023)
3. Ahmad Ridho Abdul Ghani (2018) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Batusangkar, dengan judul “*Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran video editor yang dibagi atas tugas dan fungsi seorang video editor dan teknik editing yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedit program berita Peristiwa Sepekan. penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (field reseach) untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui pedoman observasi, wawancara mendalam dan menelaah dokumen video. Pengolahan data secara deskriptif kualitatif dan memaparkan melalui kalimat yang efektif. Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan Produksi, Editor Video program berita Peristiwa Sepekan, Editor Padang TV, dan salah seorang Pendiri Padang TV. Hasil penelitian penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor video terbagi atas tugas dan fungsinya. Tugas seorang editor video pada program berita Peristiwa Sepekan adalah melakukan penyuntingan gambar, menyusun ulang, olah suara, memberikan title, dan finishing. Sedangkan fungsi seorang editor videonya yaitu menggabungkan (combine), memotong (trim), merancang (build). Ini dapat dilihat dari awal proses pengeditan atau yang dinamakan dengan offline editing. Kemudian teknik editing yang digunakan dalam program berita Peristiwa Sepekan adalah teknik editing nonlinear. Ini jelas terlihat dari seorang video editor memulai pekerjaannya, dimana editor video memindahkan video dan audio dari perekam ke dalam hard disk komputer sampai pada tahap rendering. Ketika semua selesai dan dirasa sempurna, barulah video dimasukkan ke dalam quality control. Dalam mengedit video, editor di Padang TV menggunakan software Adobe Premiere. Karena software ini sangat mudah digunakan dan banyak efek-efeknya. (Abdulghani, 2018)

4. Rahman, Fauzi (2021) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dengan judul “*Peran Video Editor Dalam Produksi Program Pesona Desa (Studi Deskriptif Di Tvri Jawa Barat)*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran video editor dalam memproduksi program mulai dari pra produksi hingga pasca produksi dilihat dari editing offline, editing online dan mixing dalam produksi program pesona desa di TVRI Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori gatekeeper David Manning White dengan teknik pengumpulan data melalui proses observasi dan wawancara mendalam kepada dua video editor aktif pada program pesona desa di stasiun TVRI Jawa Barat, terkait tiga indikator yaitu, editing offline, editing online, mixing pada video editor mengenai peranya. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif yang akan menggali informasi dari informan mengenai pandangan dari video editor berdasarkan peran, tugas yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa video editor dalam program pesona desa di TVRI Jawa Barat mempunyai peran penting dalam suatu produksi program, yang mana didalamnya melakukan sejumlah tahapan-tahapan mulai dari mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video, menyusun ulang dan menyaring video, memfilter video, menerima masukan naskah, storyboard, cerita, membuat title text, evaluasi hasil editing, persiapan mixing hingga mengolah suara. Kedua video editor melakukan tahapan-tahapan tersebut dengan tujuan menambah atau mengurangi, menyederhanakan, mengemas agar semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami. (Rahman, 2021)

5. Taufikurrahman Ruqi (2022) Jurusan Penerbitan Politeknik Negeri Media Kreatif dengan judul *“Peran Video Editor Dalam Produksi Program Dokumenter Tv “Galeri Mesin”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan peran kerja penulis sebagai video editor dalam merangkai cerita, membuat grafis, dan menambahkan berbagai efek kedalam program dokumenter TV “Galeri Mesin”. Penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi pustakan untuk menjelaskan peran video editor dan menggali informasi mengenai kustom motor. Penulis telah menyelesaikan proses produksi sebagai video editor dalam karya tugas akhir ini. Hasilnya berupa video program dokumenter televisi berdurasi 24 menit dengan iklan 6 menit dengan format Full HD 1920 x 1080p. (Taufikurrahman Ruqi, 2022)
6. Kristiawan, J. (2021). Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Dinamika dengan judul *“Editing Dalam Pembuatan Video Berita PT. Jawa Pos Group Multimedia”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa seorang editor mempunyai tanggung jawab yang mendasar untuk menjadi seorang editor, dengan menyusun, menyunting, memfilter, mengelola suara, membuat tittle dan pada tahap akhir finishing bagi seorang editor harus menambahkan dan mengurangi video yang dibuat agar ditampilkan pada khalayak dan layak untuk dilihat oleh banyak orang. Maka seorang editor harus paham makna dan tujuan yang diinginkan Sutradara, Penulis, dan lain-lain. Berita adalah suatu laporan yang cepat mengenai peristiwa yang baru penting disampaikan dalam bentuk Televisi, Surat Kabar, Radio, maupun Media Online. Oleh karena itu, Peran seorang editor dibutuhkan dan dicari untuk membuat segala video, didalam film atau video konten. (Kristiawan, 2021)
7. Cindy Florencia Irena (2021) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Dengan judul *“Peran Content Editor Dalam Proses Pembuatan Konten Di Media Sosial Humas Pemerintah Kota Surabaya”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Humas Pemkot Surabaya memiliki tugas untuk menyampaikan informasi terkait Kota Surabaya melalui berbagai media, diantaranya adalah media sosial Instagram dan Tik Tok. Kedua media sosial ini mengandalkan tampilan visual pada kontennya, untuk itulah peran content editor dibutuhkan untuk melakukan editing konten yang menarik dan dapat diterima oleh seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan masyarakat Surabaya. Meski peran content editor menonjol pada tahap post-produksi, namun tidak memungkiri bahwa seorang content editor juga perlu turun langsung untuk memberikan arahan pada proses pra-produksi dan produksi dengan tim produksi konten. Content editor tidak hanya dituntut untuk bisa melakukan teknik editing, namun juga mampu menampilkan visual yang sesuai dengan tujuan dan target yang disasar pada masing-masing konten.(Irena, 2021)

8. RR. Diana Hardisaraswati(2020) Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika. Dengan judul *“Pembuatan Konten Dan Editor Bangsa Surabaya (Jamu Tradisional Empon – Empon) Di Humas Pemerintahan Kota Surabaya*. Menjadi seorang konten kreator tidaklah mudah. Ia harus mampu memahami segala bentuk gambar, video, lisan, tulisan yang akan dikembangkan dalam bentuk ide/konsep dan kemudian dijadikan sebagai materi kepada para penonton. Garis besarnya menjadi content creator dituntut untuk punya ide-ide orisinil supaya bisa menghasilkan materi baru yang berbeda tapi tetap bisa diterima dan laku di masyarakat. Topik-topik yang dipilih oleh para content creator juga sangat beragam, mulai dari fashion, beauty, kuliner, sampai daily vlog. Keberadaan profesi content creator memang nggak lepas dari kemajuan teknologi. Nah konten-konten yang dibuat itu biasanya dimuat di platform digital, seperti YouTube, Instagram, Snapchat, WordPress, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai Content Creator, Video Editor serta cameramen. Penulis mempunyai tugas menyusun serta membuat konsep video dari ide dan gagasan yang telah dirancang. Sedangkan sebagai Video Editor adalah bertanggung jawab terhadap penyuntingan video bertemakan (COVID-19) tentang langkah awal pencegahan Virus Corona dengan sering mengkonsumsi "Jamu Tradisional Empon-Empon" agar lebih menarik dan mengedukasisebelum dipublikasikan. Oleh karenanya dibutuhkan orang-orang kreatif dalam dunia industri kreatif sehingga mampu berfungsi sebagai Content Creator, Video Editor dan kameramen. Penulis melakukan kerja praktik di Humas Pemerintahan Kota Surabaya, sehingga dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini diambillah judul "Pembuatan konten Instagram dan Youtube @Bangga Surabaya sebagai kameramen dan editor "Jamu Tradisional Empon-Empon" di Humas Pemerintahan kota Surabaya. (Hardisaraswati, 2020)

9. Khairunnisa Putri Misriani (2023) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan judul *“Peran Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Produksi Vidio Jurnalis (Vj) Pada Media It Tv”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen produksi dalam meningkatkan produksi VJ pada media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ITTV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan bagaimana penerapan fungsi manajemen produksi VJ dalam praproduksi, produksi dan pasca produksi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan manajemen produksi pada ITTV telah dilakukan secara baik. Namun demikian, ada beberapa hal yang seharusnya diperbaiki agar kedepannya manajemen media yang digunakan dapat meningkatkan produksi VJ pada media ITTV. (Khairunnisa Putri Misriani, 2023)

10. Fauzana Aziza (2019) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan judul "*Kompetensi Video Editor Lpp Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi video editor TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi video editor TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program Pesona Indonesia telah memenuhi standar dari segi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan kemampuan (ability), yang menonjol dari kompetensinya yaitu keterampilan (skill) hal ini dapat dilihat dari hasil produksi Pesona Indonesia yang menggabungkan dua software dalam satu fungsi dalam editing video, terbukti atas keberhasilan mendapatkan penghargaan KPID Awards. (AZIZA, 2019)

Landasan Teori

1. Teori Peran

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang-orang bertindak dengan cara yang dapat diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor-faktor lain.

Menurut Soekanto Peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan, peranan sama halnya dengan tugas diberikan kepada seseorang sehingga itu menjadi pertanggung jawaban. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

Gross, Mason, dan McEachern dalam buku David Berry mendefinisikan peranan sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu-individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbalan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan-peranan itu ditentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat, maksudnya adalah kita diwajibkan untuk melakukan hal-hal yang di harapkan oleh masyarakat di dalam pekerjaan kita.

2. Teori Gatekeeping

Menurut Shoemaker, gatekeeping adalah pusat peran media dalam kehidupan publik kontemporer, proses memilih dan mengumpulkan informasi dan menyajikan pesan yang berbeda kepada masyarakat. Proses ini tidak hanya menentukan informasi apa yang dipilih, tetapi juga isi dan arah peran yang diinginkan. Fungsi utama gatekeeper adalah menyaring pesan yang diterimaseseorang. (Shoemaker, 2009)

Teori gatekeeping menjelaskan aliran informasi dan media kepada massa. Dalam proses ini, media dan individu (perantara) memproses informasi dan mengkomunikasikannya kepada audiens dalam bentuk pesan yang lebih ramah audiens. Penjaga gerbang bertindak sebagai perantara, memilih bagian mana dari proses yang paling tepat dan sesuai sampai pesan dihasilkan. Penjaga gerbang berkontribusi pada penciptaan realitas sosial Bersama dengan pandangan dunia pribadi masyarakat. Gatekeeper adalah orang yang berperan penting dalam menentukan dan menentukan apa yang akan atau akan dipublikasikan di media.

Jhon R. Bittner mengistilahkan PT kaefer sebagai individu atau kelompok orang yang memantau harus informasi dalam sebuah saluran komunikasi pada pesan media seperti pada sebuah berita. Reporter juga merupakan gatekeeper, mereka memutuskan perlu tidaknya melaporkan sebuah berita dan bagaimana mereka melaporkan berita tersebut. (Nurudin, 2007) Editor juga berhak memutuskan untuk menjalankan alur cerita. Peran gatekeeper sering dihubungkan dengan berita. Seorang editor dapat menambahkan pesan dengan mengkombinasikan kan informasi dari berbagai sumber yang ia dapat. Menentukan apa yang dibutuhkan penonton. Maka dari itu editor sering melaksanakan fungsi sebagai gatekeeper. Gatekeeper adalah proses melalui masa informasi disaring untuk di seminas, baik itu publikasi, penyiaran, internet, atau beberapa jenis komunikasi lainnya. Teori akademis, ditentukan di beberapa bidang, termasuk studi komunikasi, jurnalistik, ilmu politik, dan sosiologi. Awalnya difokuskan pada media massa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi gatekeeper setelah menjelaskan mengenai definisi dan peran gatekeeper, maka hal penting lainnya yang harus dijelaskan tentang fungsi gatekeeper. Semua media menggunakan gatekeeper dalam proses penerimaan dan penyampaian pesan mereka karena seorang gatekeeper memegang peranan penting dalam proses pemilahan dan pengolahan pesan. Seperti yang ditegaskan oleh Nurudin dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa, jika semua saluran media massa mempunyai sejumlah gatekeeper yang memainkan peranan dalam beberapa fungsi, yaitu:

- a. Seorang gatekeeper dapat menghapus pesan atau bahkan bisa memodifikasi dan menambah pesan yang akan disebarluaskan (Nurudin, 2009)
- b. Seorang gatekeeper dapat menghentikan sebuah informasi dan tidak membuka “pintu gerbang” (gate) bagi keluarnya informasi yang lain.

Teori Gatekeeper mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyiarkan informasi
- b. Membatasi informasi dengan meng-edit-nya sebelum disebarkan
- c. Memperluas kuantitas informasi dengan menambahkan fakta dan pandangan lain.
- d. Menginterpretasikan informasi. (Prof. Dr. Deddy Mulyana, 2007)

Proses gatekeeping sangatlah berguna karena dengan adanya proses ini sebuah informasi bisa disebar luaskan dengan baik dan sudah terseleksi, oleh sebab itu perlu terlebih dahulu mengetahui target media massa tersebut agar bisa disesuaikan dengan karakter berita atau informasi yang diunggah. Ketika proses itu tidak dijalankan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap marwah dari pers dan juga kapabilitas informasi yang disebarluaskan.

3. Editor

Istilah “editing” berasal dari kata latin “editus”, yang artinya “penyajian kembali”. Editing merupakan tahapan terakhir dalam produksi karya tulis, audio, atau video dengan melalui serangkaian proses pemeriksaan, perbaikan, dan modifikasi sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kenyamanan untuk dinikmati oleh target audiens yang dituju.

Pengambilan foto jurnalistik bertujuan dalam penyampaian bukti visual terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Foto jurnalistik yang disajikan mengandung berbagai nilai berita untuk dipublikasikan pada media massa. Editor foto harus mampu memproduksi karya yang memberikan informasi dan dapat dinikmati visualnya bagi siapapun yang melihatnya sehingga foto jurnalistik dapat dianggap sebagai alat dalam melaporkan berbagai peristiwa yang dialami secara ringkas dan efektif. Dalam memproduksi karya, editor merangkai berbagai gambar menjadi satu kesatuan berita sehingga layak untuk disampaikan pada khalayak. (Hamidoyo, 2022)

Video editor merupakan sumber daya manusia yang melakukan proses penyuntingan suatu video atau konten yang nantinya akan dimuat dalam website maupun platform. Video editor adalah awak redaksi yang memilah, memotong, dan merangkai gambar menjadi film berita hingga bermakna dan siap ditayangkan. Video editor biasa bekerja dalam memilih, merangkai, dan memanipulasi beberapa materi video seperti footage, grafis, sound effect, dan dialog yang sebelumnya sudah melalui proses rekaman dan kemudian dilakukannya penyuntingan menjadi satu video utuh untuk dimuat.

Beberapa tugas utama video editor yaitu sebagai berikut:

- c. Menggabungkan dan menyatukan materi video hingga terbuat satu kesatuan yang utuh dari potongan video.
- d. Memangkas atau dilakukannya pemotongan ataupun menghapus bahan-bahan yang tidak digunakan dalam hasil akhir video.
- e. Melakukan olah suara dengan audio yang sudah diambil bersamaan dengan proses pengambilan gambar ataupun tambahan sound effect dan musik yang digunakan sebagai melengkapi tujuan pembuatan video.
- f. Pembuatan isi tittle (text) dalam video yang berisi informasi atau keterangan teks yang ingin disampaikan dalam materi video.

Editor merupakan seorang yang bertanggung jawab mengkonstruksi sebuah jalan cerita dari gambar yang diambil berdasarkan skenario dan konsep yang telah dibuat sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh. Seorang editor dituntut memiliki sikap kreatif dalam menyusun foto atau video. editor harus mengerti dengan konstruksi dari struktur cerita yang menarik, serta kadar dramatik yang ada di dalam foto atau video yang disusun.

Editor sangat berperan penting dalam sebuah proses produksi, dimana editor sangat berpengaruh pada penentuan hasil yang akan di Publikasikan, editor juga dapat membuat struktur cerita atau konsep dalam gambar video atau foto yang diambil. Untuk menyajikan sebuah konten editor juga mempunyai tugas dan kewajiban diantaranya :

a. Tahap Praproduksi

- 1) Melakukan tahap perencanaan, mencari atau mendata informasi yang masuk dari beberapa sumber berita, baik media cetak atau audio visual yang berasal dari dalam atau luar negeri, dalam hal ini mencari atau mendata informasi harus sesuai fakta peristiwa, pendapat realita yang disekitarnya atau dari narasumber yang dapat dipercaya.
- 2) Rapat Redaksi (production meeting) Diadakan rapat redaksi berita biasanya diadakan pagi, setiap hari atau beberapa jam sebelum melakukan kegiatan, untuk membahas informasi yang masuk sebagai bahan berita liputan, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mendata dan membahas seluruh informasi berita yang masuk ke ruang produksi.
- b) Membicarakan nilai berita yang akan dibuat.
- c) Menentukan jenis-jenis berita yang akan diliput.
- 3) Penugasan kru liputan (program planning)
 - a) Menentukan petugas reporter maupun kameraman berita yang akan melaksanakan liputan di lapangan.
 - b) Memerintahkan kepada kepala redaktur untuk memantau perkembangan peristiwa atau kejadian selama pelaksanaan tugas.
 - c) Mengadakan evaluasi berita-berita yang telah di publikasi, dan yang akan di publikasi sehingga dapat mengetahui berita mana yang harus diikuti perkembangan isi berita selanjutnya.

b. Tahap Produksi

- 1) Persiapan produksi, sebelum melaksanakan tugas, kru diharuskan melakukan persiapan
 - a) Reporter beserta kru lainnya mengadakan koordinasi, membahas materi yang akan diliput.
 - b) Menyiapkan peralatan shooting (kamera, microphone, tripod, lampu dan sebagainya).
 - c) Menyiapkan transportasi (jika tidak memiliki transportasi maka melakukan persiapan transportasi umum untuk menuju tempat lokasi)
 - d) Checking peralatan khususnya kamera dan microphone, kondisi alat tersebut apakah layak dipakai.
- 2) Pelaksanaan Produksi
 - a) Melaksanakan liputan sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya.
 - b) Sekembalinya dari lokasi melaksanakan liputan di lapangan, reporter dan kameraman melakukan checking hasil liputan.
 - c) Kemudian membuat naskah hasil peliputan.

c. Tahap Pascaproduksi

Setelah melaksanakan liputan di lapangan, selanjutnya mempersiapkan pekerjaan

- 1) Kameraman dan reporter menyerahkan hasil shooting dan naskah peliputan kepada editor untuk menyeleksi dan memilih berita layak atau tidak layaknya berita tersebut di publikasikan.
- 2) Proses editing.
- 3) Membuat grafik untuk mendukung materi berita.
- 4) Editor menyesuaikan naskah dengan gambar suara yang dishooting (disinkronisasi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Proses dubbing, pada proses ini dengan merekam suara audio sesuai dengan naskah atau narasi yang telah dibuat.

Dalam praproduksi video hingga pascaproduksi, editor memiliki peran penting dalam memastikan semua alur cerita dan acara terangkai dengan baik. Editing video ialah kegiatan dalam memotong, meramu, menggabungkan gambar-gambar serta konten lainnya hingga terciptanya rangkaian cerita utuh yang dimengerti oleh penonton. Penyajian video yang baik dan terstruktur akan memberikan kemudahan dalam penyampaian pesan. Tanpa adanya editing video akan berdampak pada tidak tersampainya pesan secara utuh kepada target. (Utama, 2021)

Dalam pelaksanaan editing, editor mempunyai hak untuk mengevaluasi isi media agar sesuai dengan kebutuhan khalayaknya, dimana editor mempunyai wewenang untuk tidak memuat berita yang dianggap akan meresahkan khalayak. editor juga ikut serta dalam menambah atau mengurangi, menyederhanakan, dan mengemas agar semua informasi yang disebarakan lebih mudah dipahami.

4. Komunikasi massa

Istilah komunikasi massa pada mulanya berasal dari bahasa Inggris yaitu mass media communication yang berarti komunikasi dengan menggunakan media massa. Definisi komunikasi massa memiliki banyak arti yang berbeda dari berbagai para ahli. Kata komunikasi massa yang paling populer dan sederhana dikemukakan oleh John R. Bittner yang mana mengartikan komunikasi massa sebagai pesan yang dikomunikasikan melalui penggunaan media massa untuk sejumlah besar orang. Dari kalimat ini jelas mendefinisikan bahwa media massa harus dimanfaatkan dalam komunikasi massa. Adapun media massa dapat berupa radio, televisi, surat kabar, majalah, ataupun film.

Adapun pengertian secara rinci diungkapkan oleh George Gerbner “Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies” (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi berbasis teknologi dan lembaga dari aliran pesan yang berkelanjutan serta paling luas dibagikan dalam masyarakat industri). (Khotijah, 2023)

Menurut Janowitz, Komunikasi massa terdiri atas lembaga dan teknik dari kelompok tertentu yang menggunakan alat teknologi (pers, radio, film dan sebagainya) untuk menyebarkan konten simbolis kepada khalayak yang besar, heterogen dan sangat tersebar.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik makna dari kata “massa” sebagai kumpulan individu yang berada pada sebuah lokasi tertentu. Sedangkan “massa” dalam artian komunikasi tersebut berkaitan dengan orang

yang menjadi sasaran atau siapa penerima pesan media massa. Adapun sasaran tersebut mengindikasikan pada khalayak atau audiens yang berjumlah besar dan tidak harus berada pada lokasi yang sama, namun dapat tersebar di berbagai lokasi pada waktu yang sama atau hampir bersamaan dalam memperoleh pesan komunikasi massa yang sama.

Dalam proses komunikasi memerlukan sejumlah elemen komunikasi. Menurut Schramm dalam Straubhaar, 2008 elemen utama komunikasi dikenal dengan istilah model SMCR yaitu Source, Message, Channel, dan Receiver. (Straubhaar, 2008)

Adapun karakteristik komunikasi massa menurut Hadi *et al.*, 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Institutionalized Communicator

Komunikasi yang dilakukan oleh institusi sosial yang berbentuk pers atau lembaga media. Elemen utama pada komunikasi massa adalah lembaga media yang terdiri dari sejumlah orang yang memiliki berbagai macam peran dan saling berkoordinir dalam menghasilkan produk media. Jelas bahwa setiap anggota merupakan bagian dari lembaga yang telah diatur dan musti patuh pada sistem yang dirancang pada saluran komunikasi massa.

b. Komunikator tidak mengetahui siapa audiens (anonim) dan audiens cenderung tidak saling mengenal serta bersifat heterogen baik dari sisi jenis kelamin, umur, agama, ras, sosial ekonomi, jabatan, agama.

c. Pesan media massa bersifat umum dan universal tidak ditujukan pada satu orang ataupun satu kelompok.

d. Pesan yang disampaikan bersifat satu arah sehingga audiens tidak dapat memberikan respon secara langsung terhadap media massa.

e. Keserempakan (*Simultaneous*) dan keserentakan (*instantaneous*) antara media massa dengan audiens. Dimana audiens dapat memperoleh produk media secara bersamaan walaupun pada daerah jangkauan yang berbeda-beda.

f. Komunikasi massa membutuhkan kecepatan dan keserempakan dalam proses penyampaian pesan sehingga membutuhkan peralatan teknis. Contohnya jaringan internet, satelit televisi, pemancar radio.

g. Dikontrol oleh *gatekeeper* (reporter, kameramen, manajer pemberitaan dan lainnya) yang memiliki peran dalam penyebaran informasi pada media massa. Peran tersebut dapat berupa tindakan dalam penambahan/pengurangan berita serta menentukan berkualitas tidaknya produk media yang disampaikan. (Hadi, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Media Massa

Kata media pada mulanya berasal dari bahasa Latin *medius* yang artinya tengah. Sedangkan bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ‘antara’ atau ‘sedang’. Dengan demikian definisi media dapat mengacu pada sesuatu yang menjadi perantara dalam meneruskan informasi (pesan) antara pemberi pesan dan penerima pesan. Media juga diartikan sebagai saluran atau channel yang digunakan dalam proses penyampaian informasi. Menurut pendapat Nadya *et al.*, (2021) media massa merupakan wadah untuk mengakses berbagai informasi dan berita pada masyarakat luas.

Media massa dibagi menjadi dua yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak adalah media komunikasi massa dalam bentuk lembaran kertas berisi tulisan dan gambar yang dicetak. Media elektronik meliputi radio, televisi dan film. Media massa cetak maupun media elektronik yang digunakan dalam memberikan informasi haruslah jelas, lugas, tepat, dan akurat sehingga tidak memberikan keraguan kepada khalayak.

Pengaruh media massa meliputi tiga aspek, yaitu:

- a. Aspek kognitif yaitu media massa memberikan informasi kepada khalayak yang mulanya tidak tahu menjadi tahu. Contohnya seseorang yang mulanya tidak mengetahui berita mengenai peristiwa bencana alam menjadi lebih tau.
- b. Aspek afektif yaitu media massa memberikan informasi kepada khalayak yang mulanya tidak suka menjadi suka. Contohnya tayangan iklan televisi yang mengubah pandangan seseorang sehingga ada hasrat untuk membeli produk.
- c. Aspek konatif yaitu yaitu media massa memberikan informasi kepada khalayak dengan merubah sikap dan perilaku suatu masyarakat. Contohnya perubahan sikap dan perilaku anak yang menonton dan mandalami karakter film pada tayangan televisi. (Nur, 2021)

6. Media Berita Online

Berita pada saat ini banyak mengalami perubahan dengan berjalannya perkembangan teknologi, sehingga berita terus berevolusi sehingga muncul sebuah media berita yang dilakukan pemberian informasi dalam waktu yang tidak dipengaruhi oleh ruang dan waktu. Informasi akan semakin mudah didapat dengan perkembangan media berita online yang dilengkapi dengan Teks, Audio, dan Video. Dahulu berawal dengan adanya seorang jurnalis yang menggunakan mesin cetak sebagai mencetak media surat kabar hingga saat ini yang menggunakan internet.

Media berita online menjadi salah satu penyampaian informasi yang populer. Pada kesempatan ini merupakan sebuah peluang, oleh karena itu,

media social yang akan menjadi sebuah jembatan untuk menyebarkan informasi online seperti: Instagram, Tiktok, Youtube, Twitter, Facebook dan lain- lain. Dengan maksud tujuan agar penyebaran informasi dapat meluas.

Kebutuhan berita dari audience atau viewers menjadi sebuah tantangan bagi sebuah media berita online dalam menyajikan sebuah konten. Minat terhadap suatu berita tentunya berbeda – beda. Sehingga berbagai jenis dari berita hadir seperti: Olahraga, berita News, Kesehatan, Makanan, Lifestyle, Travel, Edukasi dan lain – lain. Portal berita online terus berkembang begitu pun juga dengan tumbuhnya berbagai macam portal berita di media online. Dan menimbulkan adanya persaingan antara media berita online. (Arifin, 2013)

7. Haluan riau

Haluan Riau sebagai salah satu media massa informasi harian yang intensif dalam menyampaikan berita harian. Surat kabar menjadi kebutuhan yang tak hanya terkhusus untuk kepada kelompok tertentu saja namun oleh semua khalayak. Berita yang telah dipublikasikan pada Harian Riau tentunya telah melewati berbagai proses pengeditan, mulai dari penulisan naskah berita maupun pengolahan kata dan kalimat agar mudah dipahami dan dinikmati oleh semua masyarakat. Berita yang dipublikasikan pada haluan riau merupakan hasil akhir dari proses pemilahan atau penyortiran dari berbagai peristiwa dan tema dalam satu kategori tertentu. Proses menentukan berita pada Haluan Riau telah menekankan proses seleksi dari hasil kinerja profesional.

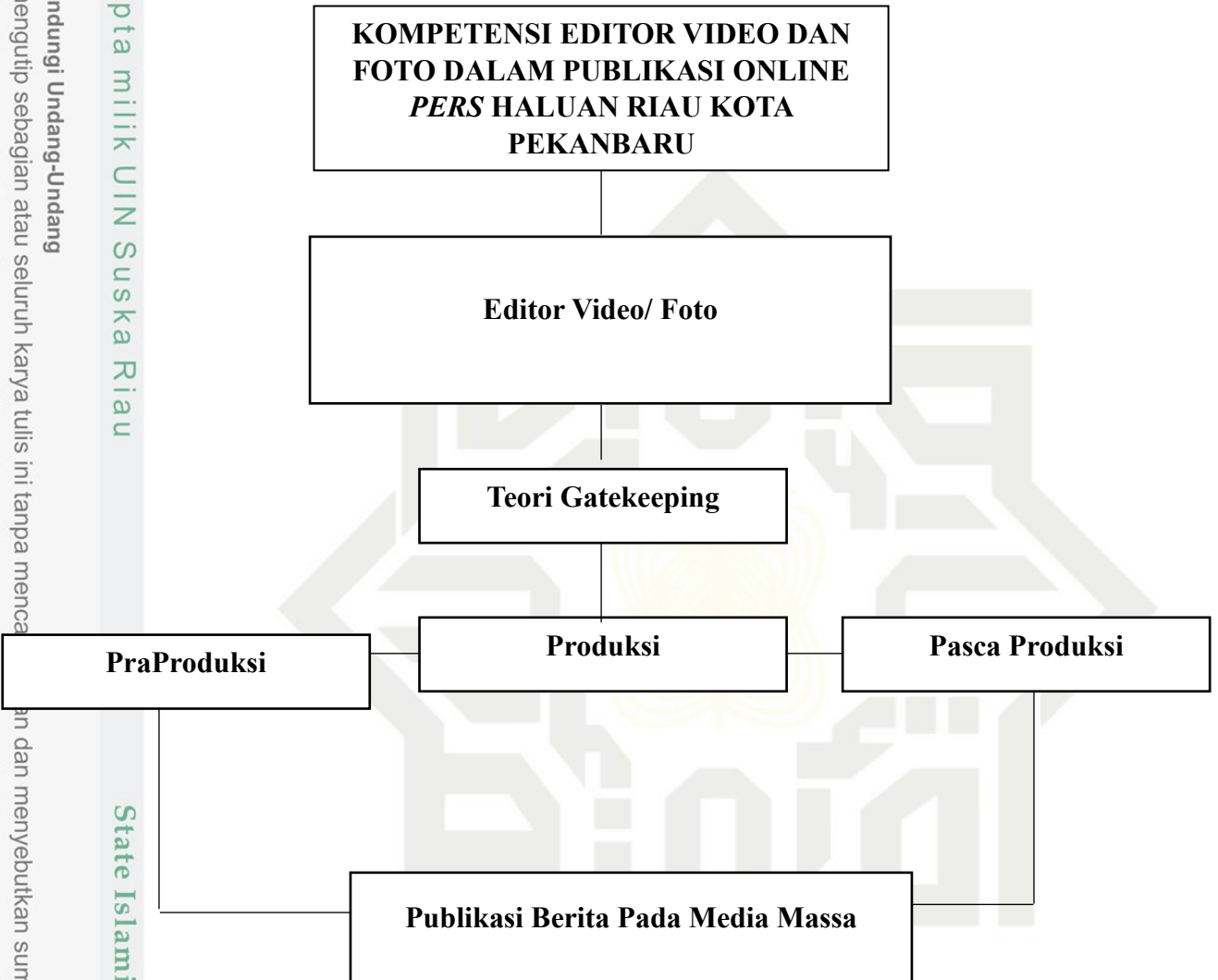
8. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Olah Peneliti, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.(Moleong.Lexy J., 2007)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu Metode yang memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek atau realitas sosial yang kompleks. Dengan mengumpulkan data dengan observasi wawancara dan dokumentasi.

Adapun Metode yang menggambarkan dan menganalisa hasil dari penelitian sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dan memaparkan data serta menganalisa untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian agar penulisan ini tersusun sempurna.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan akademik, tempat dan waktu penelitian menjadi topik utama dalam kajian penelitian ini dilakukan di lokasi peneliti di Jalan Tuanku Tambusai No.439, Tangkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru,Riau 28122. Adapun waktu penulisan ini dari bulan April 2024.

3.3 Sumber Data

Didalam sebuah kajian penelitian memerlukan sumber data yang akurat dan fakta, maka barulah dapat dikatakan bahwa penelitian itu memiliki data – data yang benar dilakukan. Oleh karena itu, sumber data merupakan hak yang utama dan terpenting dalam sebuah penelitian.

Sumber – sumber data dalam penulisan memerlukan subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Adapun sumber data dalam penelitian Kualitatif, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh oleh peneliti yang paling penting adalah Data Primer, Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara langsung bersama informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dibentuk atau disebarkan. maka dari itu peneliti mengamati Postingan, Instastory,Highlight,Insight akun media sosial instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@koran_haluan_riau_ dan dokumen pendukung yang ada di PT. Media Haluan Mandiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan beragam jenis data untuk mengumpulkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono 2018) Dalam proses ini peneliti ikut berpartisipasi dan mengamati subjek dalam berinteraksi di media sosial Instagram. Peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dengan menjalin pertemanan, atau sekedar saling berinteraksi pada sebuah instastory foto atau video.

2. Wawancara

Menurut Riyanto interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli, wawancara merupakan metode pengumpulan data, informasi dan ide dari tanya jawab antara peneliti dan informan pada suatu topik. Wawancara dilakukan pada waktu yang bebas dengan mengacu kepada pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan secara langsung menggunakan alat perekam suara. Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan penyeleksian calon informan berdasarkan kriteria informan yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data – data yang sudah ada. Berdasarkan penjelasan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda – benda tertulis dan mencatat hasil temuannya. Dokumen pada penelitian ini merupakan data pendukung yang berupa foto candid informan yang sedang diwawancara. Serta dokumentasi lainnya yang dianggap mendukung penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Menurut Norman K. Denkin menyebutkan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Setelah penelitian dilakukan, maka perlu dilakukam validitas data atau pengujian serta pemeriksaan keabsahan data. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk pengecekan atau sebagai alat pembanding terhadap dua data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan dilakukan dengan sungguh – sungguh untuk memeriksa dan menyempurnakan analisis data. Selain itu penelitian ini dikaitkan dengan Traingulasi yang mengaitkan dengan dengan Teori Peran dan Teori Gatekeeping.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018) Teknik Analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman:

1. Pengumpulan Data

Langkah ini adalah mengonversi hasil wawancara suara menjadi sebuah teks (transkrip). Men-scanning materi, menetik data lapangan atau memilah – milah dan Menyusun data tersebut kedalam jenis – jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka kita perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal – hal yang penting, memfokuskan pada hal- hal yang penting.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

4. Conclusion Drawing / Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar – samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Umum

Harian haluan atau lebih dikenal sebagai Haluan Riau menjadi salah satu koran senior yang ada di Indonesia. Meski menjadi koran tertua di Indonesia ternyata Harian haluan memiliki sejarah jatuh bangun dalam perjalanannya. Dalam Proses jatuh banggunya Harian haluan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti krisis moneter, banyaknya media pesaing yang bermunculan. Koran Haluan pertama kali terbit pada 1 Oktober 1948 (versi lain April 1948 dan Mei 1948). Koran ini didirikan H Kasoema, seorang wartawan Demokrasi di Padang Panjang. Koran ini pertama kali terbit di Bukittinggi dan dinakhodai Darwis Abbas. Pada awal berdirinya, tercatat nama-nama jurnalis terkenal yang ikut mengawakinya, antara lain, Rivai Marlaut, Chairul Harun, M. Joesfik Helmy, Sjafri Segeh, A. Pasni Sata, Annas Lubuk, Rusli Marzuki Saria, Basri Segeh, R. Datuk Tuo dan sebagainya. Generasi berikutnya muncul generasi Darman Moenir, Masri Marjan, Beny Aziz, Nasrul Djalal dan sebagainya. Pada tahun 1949 Harian Haluan dipindah ke Padang. Pada masa era pemerintahan Orde Baru, Harian Haluan adalah satu koran yang tetap kritis. Salah satunya terlihat dari pemuatan tulisan Memperingati 25 tahun Lahirnya PDRI yang ditulis oleh Moh. Rasyid pada 22 Desember 1974. Gusti Asnan, dosen Sejarah Universitas Andalas dalam tulisannya yang berjudul PDRI Dalam Penulisan Sejarah menyebutkan bahwa akibat dari pemuatan tulisan itu Harian Haluan sempat mendapat “teguran” dari pemerintah. Pada 17 April 1959, Haluan sempat menghentikan penerbitannya. Koran ini dihidupkan lagi pada 1 Mei 1969 di bawah PT. Ranah Indah.

Selain itu, ekspansi bisnis pun semakin meluas. Daerah pemasaran Haluan saat itu meliputi hampir semua kabupaten di Sumbar dan juga ke Riau, Jambi, Bengkulu dan Jakarta. Namun, jelang reformasi hingga krisis moneter, market share Haluan menurun dari 5,8 juta pada tahun 1997 menjadi 5,4 juta pada 2001. Selain krisis moneter, muncul pula media yang menjadi pesaing. Haluan kalah bersaing. Puncaknya adalah menjelang tahun 2010 di mana oplah menurun drastis dan pendapatan iklan pun melompong. Namun, Saat kondisi kritis, Haluan diselamatkan oleh Basko Group. Pada tanggal 1 November Haluan terbit dengan tampilan baru di bawah bendera PT Haluan Sumbar Mandiri. Sejak itu Haluan kembali menunjukkan taringnya dengan mengembangkan koran di Riau dan Batam. Haluan dimiliki oleh Haluan Media Group, sebuah grup yang terdiri dari surat kabar lokal lain Haluan Riau dan Haluan Kepri dan beberapa portal berita online (termasuk portal terpisah Haluan.co), serta rumah kreatif. Grup ini merupakan bagian dari Grup Basko yang lebih besar, dipimpin oleh konglomerat Basrizal Koto. Saat ini, Harian Haluan diterbitkan oleh PT Haluan Media Group Sumbar yang dikepalai oleh Brian Putra Bastara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, di dirikan pada hari Kamis tanggal 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Seiring dengan berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri pun berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau .

Hal ini di sebabkan karena, terjadinya pembelian saham oleh Pimpinan Umum Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, terhadap perusahaan Sumbar Mandiri yang sebelumnya sudah sempat terdiam, sehingga H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang sama-sama bergerak di bidang penjualan koran, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

1. Sumbar Mandiri yang berubah menjadi Haluan Sumbar.
2. Riau Mandiri yang berubah menjadi Haluan Riau.
3. Sejori Mandiri yang berubah menjadi Haluan Kepri.

4.2 Letak Geografis Harian Umum Haluan Riau



Gambar 4. 1 Gedung Haluan Riau

Jl. Tuanku Tambusai No.439, Tengkerang Bar., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28122

4.3 Visi dan Misi Harian Umum Haluan Riau

1. Visi

Mengkomunikasikan persoalan-persoalan politik, sosial, ekonomi, hukum, dan budaya kepada Masyarakat Riau melalui bacaan yang sehat optimis dan tanpa prasangka. membangun komunitas mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat Masyarakat dan rakyat Riau yang berbudaya. Dan merupakan salah satu Media yang bisa menjadi pedoman bagi Masyarakat untuk memajukan daerah Riau kedepan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN

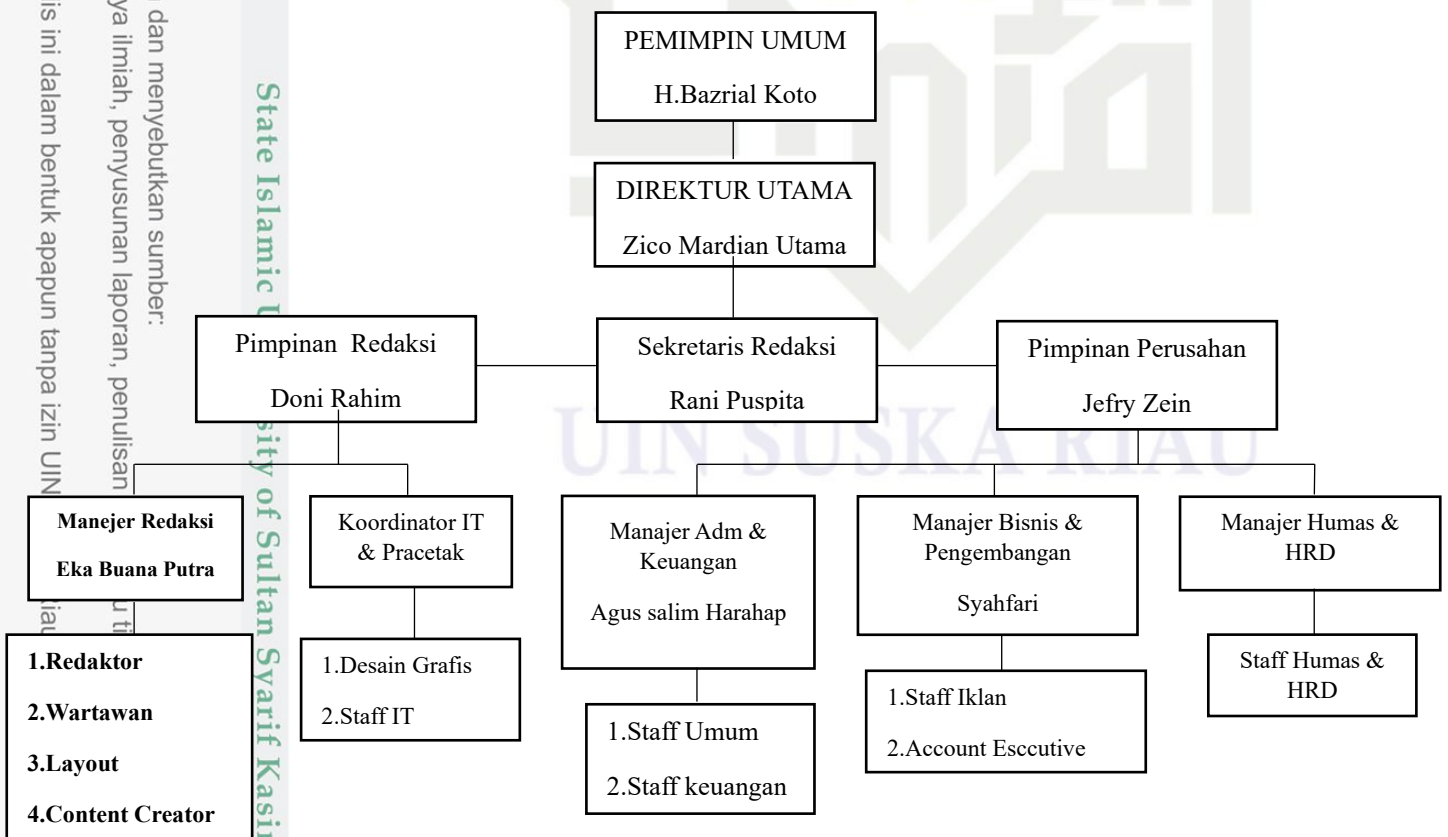
2. Misi

- a. Menjadikan Haluan Riau sebagai media yang idependent untuk semua kalangan.
- b. Menjadi nilai tambah untuk membangun Masyarakat Riau cerdas.
- c. Menjadi media yang mengedepankan inspirasi Masyarakat terhadap pemerintah.
- d. Menjadi satu-satunya media pedoman Riau kedepan.
- e. Menciptakan lapangan pekerjaan
- f. Meningkatkan minat baca Masyarakat
- g. Membangun kemandirian Masyarakat dan daerah

4.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja mauapun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat penting bagi suatu Perusahaan atau instansi.

Oleh sebab itu, demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada Perusahaan Harian Umum Haluan Riau, maka Perusahaan ini membentuk suatu struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta menjalin Kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur oraganisasi Perusahaan Harian Umun Haluan Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian Kegiatan Beserta Fungsinya

1. Pemimpin Umum

Tugas Pokoknya: Memimpin usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan direktur utama Harian Haluan Riau, sebagai penerbit Harian Haluan Riau. Fungsinya:

- a. Memberikan arahan kebijakan yang akan ditempuh perusahaan.
- b. Melakukan kerjasama untuk kepentingan dan kemajuan perusahaan.
- c. Memutuskan usulan-usulan program yang masuk baik dari tim manajemen maupun dari pihak eksternal.
- d. Memutuskan usulan-usulan dewan redaksi.
- e. Mengendalikan biaya-biaya operasional dalam semangat efisien perusahaan baru yang bertekad menjadi penebit besar.
- f. Mempergunakan kewenangannya demi kemajuan perusahaan.

2. Pemimpin Redaksi

Tugas pokoknya: Mengelola isi redaksional secara bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan Pemimpin Umum.

Fungsinya:

- a. Memberikan arah kebijakan redaksional, terutama yang berkaitan perilaku wartawan yang tidak terpuji.
- b. Melakukan kerjasama dengan dewan redaksi dan redaktur pelaksana untuk meningkatkan kinerja reporter, koresponden dan jajaran redaksi dalam memacu Haluan Riau menjadi surat kabar berpengaruh yaitu memposisikan surat kabar nomor satu di Provinsi Riau, khususnya di pekanbaru.
- c. Mengontrol semua informasi, baik tulisan dari pakar, kantor berita maupun liputan wartawan sekaligus kolom-kolom yang dapat merugikan atau tidak sesuai misi Haluan Riau.
- d. Memberikan penugasan-penugasan kepada redaktur pelaksana, redaktur bidang dan litbang / pusdok untuk menghasilkan informasi yang layak dijual.
- e. Bertanggung jawab atas tulisan yang hendak dimuat.
- f. Mempergunakan kewenangannya dalam meningkatkan pengisian redaksional untuk mendukung operasional bagian pemasaran, promosi, dan iklan.

3. Pemimpin Perusahaan

Tugas pokoknya: Membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum mengembangkan usaha sekaligus pengendalian biaya dan penagihan yang paling tidak merugikan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsinya:

- a. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian keuangan.
- b. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian sirkulasi dan distribusi.
- c. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian iklan dan promosi.
- d. Membina dan mengontrol tugas-tugas kepala bagian personalia dan umum.
- e. Menjalankan pengarahan dan sekaligus mengkoordinasikan semua staf bidang usah guna tercapainya misi penerbitan Haluan Riau yaitu menjadi Koran nomor satu di Riau.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum.

4. Redaksi

Tugas pokoknya: Membantu Pemimpin Redaksi, baik diminta atau tidak berkaitan dengan kinerja reporter, koresponden, grafis dan produksi serta pusedok / litbang, baik yang masih pengelolaan SDM yang telah ditetapkan Direktur Umum Harian Haluan Riau.

5. Manajer Keuangan

Tugas pokoknya: Mengkoordinasikan kegiatan keuangan dan bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

Fungsinya:

- a. Melakukan pengarahan, pemantauan dan pengelolaan keuangan organisasi secara efisien untuk kepentingan perusahaan.
- b. Melakukan pembayaran gaji pegawai sekaligus honor penulis kolom, reporter dan koresponden.
- c. Melakukan pembayaran kepada penjaga kantor dan petugas parkir.
- d. Mengendalikan penagihan penjualan koran, iklan, pariwisata, sponsor artikel dan off-print.
- e. Mengevaluasi pengguna listrik, dan telepon secara periodic dengan prinsip yang paling efisien bagi kepentingan perusahaan.
- f. Mengontrol pengguna keuangan bagian redaksi, promosi, dan bagian sirkulasi / distribusi.
- g. Membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan mengkaji secara periodic, cash-in dan cash-flow perusahaan guna mencapai tingkat kesehatan usaha.
- h. Melaksanakan kebijakan Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan yang berkaitan dengan pengelola keuangan terutama mengontrol pemakaian listrik dan telepon.
- i. Menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk RUPS maupun laporan pajak.
- j. Bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Manajer Iklan dan Promosi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasi kegiatan promosi, off-print maupun penggalan iklan / pariwisata dan bertanggung jawab kepada pemimpin Perusahaan / Wakil Pemimpin Perusahaan.

Fungsinya:

- a. Memprospek, iklan, pariwisata dan sponsor artikel.
- b. Merencanakan iklan-iklan dari pemda, BUMN, Bank, PMA, Perguruan Tinggi, Pameran melalui sponsor artikel dan kerjasama off- print.
- c. Melakukan terobosan-terobosan penggalan iklan dan pariwisata dan sponsor artikel bersama redaktur bidang dan reporter.
- d. Melakukan penagihan ke pemasang iklan.
- e. Membantu distribusi dan sirkulasi menyiapkan materi-materi promosi baik ke pembaca, calon pemasang iklan maupun keagenan dan biro iklan.
- f. Mengkoordinasi AE iklan.
- g. Membantu pimpinan menangani kerjasama operasional (KSQ) dengan lembaga-lembaga manajemen hukum.
- h. Mengevaluasi kegiatan promosi dan iklan bersama Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi / Pemimpin Perusahaan.
- i. Menyiapkan company profile dan materi promosi, off-print maupun pameran guna menaikkan citra perusahaan.
- j. Mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan kepada Pemimpin Perusahaan dan bagian keuangan.

7. Account Executive

Tugas pokoknya: Melakukan penggalan iklan dan pariwisata. AE bertanggung jawab kepada kepala bagian iklan dan promosi atau Pemimpin Perusahaan.

8. Manajer Personalia / SDM

Tugas pokoknya: Membantu Perusahaan melakukan pembinaan, pelatihan tenaga kerja dan layanan internal perusahaan.

Fungsinya:

- a. Membuat surat perjanjian kerja dengan semua karyawan.
- b. Menyiapkan absensi karyawan.
- c. Membina kedisiplinan karyawan sekaligus memanggil karyawan yang indisipliner sekaligus memberi peringatan mulai teguran ringan sampai pembertian karyawan.
- d. Mengatur tata tertib, kebersihan, dan keamanan kantor.
- e. Bersama kepala bagian diklat perusahaan melakukan pembinaan tenaga kerja baik bidang redaksi maupun bidang usaha.
- f. Melakukan pembayaran gaji kepada karyawan.
- g. Menyiapkan sarana kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Melakukan hubungan dengan instansi tenaga kerja, jamsostek, dan instansi lain yang berkaitan dengan tenaga kerja.
- i. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan.

9. Manajer Sirkulasi dan Distribusi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasikan Koran dan penagihan dan penjualan Koran. Bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum / Pemimpin Persahaan.

- a. Melakukan terobosan penjualan Koran agen-agen.
- b. Melakukan pengiriman Koran ke pelanggan.
- c. Melakukan pengiriman Koran ke agen-agen.
- d. Mengkoordinasi agen dan pengecer untuk dapat menjual dalam jumlah yang lebih besar, baik yang free market maupun militan.
- e. Melakukan pendekatan ke tempat-tempat umum yang memungkinkan dibentuk agen militan.
- f. Melakukan penagihan secara rutin ke agen-agen dan pengecer.
- g. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada agen, Lope dan asongan serta pengemudi kendaraan distribusi.
- h. Melakukan koordinasi dengan kepala percetakan berkaitan dengan jam cetak dan kontrol pendistribusian.
- i. Melakukan koordinasi dengan redaksi dan bagian iklan promosi berkaitan dengan program pemasaran Iklan.
- j. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan untuk penagihan yang efektif.
- k. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan.

10. Manajer Cetak

Tugasnya: Menyiapkan sarana percetakan.

11. Manajer Security

Tugasnya: Menjaga keamanan kantor baik yang di luar maupun yang di dalam.

12. Koordinator Iklan dan Promosi Dalam Kota maupun Luar Kota

Tugasnya: Mencari iklan dengan mempromosi dari suatu perusahaan atau pribadi baik di dalam maupun di luar Kota.

13. Koordinator Sirkulasi dan Distribusi Dalam Kota maupun Luar Kota

Tugasnya: Penyebaran Koran di dalam dan luar kota.

14. Layout / IT

Tugasnya: Menghimpun seluruh berita yang akan di cetak, dalam hal apapun. (Kantor Redaksi Haluan Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Program Konten Haluan Riau

Berita online atau konten yang disajikan oleh Haluan Riau memenuhi segala aspek guna memenuhi kebutuhan audiens.

1. Pendidikan



Gambar 4. 2 tangkapan layar konten tentang pendidikan

2. Olahraga



Gambar 4. 3 tangkapan layar konten tentang Olahraga

3. Dunia



Gambar 4. 4 tangkapan layar konten tentang Dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Otomotif



Gambar 4. 5 tangkapan layar konten tentang otomotif

5. Hukum



Gambar 4. 6 tangkapan layar konten tentang Hukum

6. Kriminal



Gambar 4. 7 tangkapan layar konten tentang Kriminal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bisnis



Gambar 4. 8 tangkapan layar konten tentang Bianis

8. Nasional



Gambar 4. 9 tangkapan layar konten tentang Nasional

9. Daerah



Gambar 4. 10 tangkapan layar konten tentang Daerah

10. Internasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 11 tangkapan layar konten tentang Internasional

4.7 Logo Haluan Riau

Logo merupakan sebuah lambang yang menunjukkan sebuah identitas dari perusahaan, lembaga, organisasi. Logo menggambarkan sebuah karakteristik sendiri dan memiliki makna tersendiri. Pada Haluan Riau menggunakan tiga bentuk logo yang digunakan untuk logo pada tampilan platform.

Harian Umum
Haluan Riau
 MENCERDASKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

Gambar 4. 12 Logo Pada konten Haluan Riau

haluanriau.co

Gambar 4. 13 Logo Pada Konten Haluan Riau

m riau mandiri.co

Gambar 4. 14 Logo Pada konten Haluan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Platform Haluan Riau

Koran Harian Haluan Riau adalah salah satu media cetak atau media online yang akan menyampaikan berita atau pesan di media sosial, maka Haluan Riau memiliki beberapa platform media sosial yaitu:

1. Instagram : @koran_haluan_riau_



2. X : Haluan Riau



3. Tiktok : @haluanriau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. @riaumandirico



5. Website : <https://www.harianhaluan.com/>
<https://www.riaumandiri.co/>

4.9 Sasaran

Target sasaran pemasaran Haluan Riau adalah masyarakat umum untuk membangun dan memelihara citra positif sebuah organisasi, perusahaan atau di mata publik. Serta pemasaran secara langsung dapat terjadinya interaksi antar produsen dengan penjual dan penjual berinteraksi dengan konsumen. Dan Haluan Riau juga menyebarkan korannya melalui rumah makan, rumah sakit serta tempat umum seperti di lampu merah.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan dari bab satu sampai bab lima, dan berdasarkan data – data yang penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan mengenai Kompetensi Editor Video dan Foto dalam Publikasi Online Pers Haluan Riau Kota Pekanbaru. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang editor Haluan Riau merangkap beberapa peran dalam memproduksi sebuah konten berita, hal ini tentunya membuat perbedaan dengan media lainnya dikarenakan kekurangan sumber daya manusia (SDM), editor Haluan Riau ikut serta melewati tiga tahapan dalam melakukan perannya yaitu ditahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi, sedangkan umumnya di media lain peran editor hanya sebagai tim Pascaproduksi yang mana editor hanya mengedit video atau foto yang disajikan, tidak ikut serta dalam beberapa peran untuk menghasilkan sebuah konten berita.

Tahap pra produksi, pada proses ini seorang tim redaksi dan editor ikut serta dalamnya, didalam penyeleksian dan penentuan fakta dan aktual berita di perankan oleh tim redaksi, setelah lulus dalam penyeleksian maka berita tersebut diberikan kepada editor, dalam hal ini editor memiliki peran dalam pengambilan video, penyesuaian video dengan skrip atau naskah, tetapi ketika sudah di lapangan semua hal dapat terjadi perubahan, maka dari itu seorang editor harus ikut serta dalam proses penyeleksian berita atau peliputan langsung. Pada tahap produksi seorang editor juga ikut serta dalam mengkoordinasi bahkan ikut secara langsung dalam proses peliputan berita. Kemudian ditahap pasca Produksi merupakan proses editing seorang editor dinilai sangat penting di karenakan semua pengeditan sampai ke hasil nantinya akan menjadi tanggung jawab dari editor, dan di tahap ini kreatifitas seorang editor dimulai, di karenakan seorang editor diwajibkan berinovasi dalam melakukan pengeditan (video dan suara). Setelah editing selesai dilakukannya evaluasi, Seorang editor juga menerima kritikan dan saran yang mana dapat menunjang hasil dari video yang di proses, sehingga layak untuk dipublikasikan ke sosial medianya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada Haluan Riau untuk meningkatkan jumlah SDM (sumber daya manusia) di bagian editor konten yang mana pada bagian editor hanya 1 dan mencakupi dalam beberapa bidang
2. Di harapkan kepada Haluan Riau untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kelancaran tugas di bagian jurnalistik
3. Di harapkan evaluasi dan tetap memberikan unsur informasi, edukatif dan menarik untuk di tonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, A. R. (2018). *Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang Tv*.
- Arifin, P. (2013). Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Asep Syamsul M. Romli. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Aziza, F. (2019). *Kompetensi Video Editor Lpp Tvri Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Barus, S. Willing. (2010). *JURNALISTIK: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Erlangga.
- Boczkowski, P. J. (2004). The Processes of Adopting Multimedia and Interactivity in Three Online Newsrooms. . *Journal of Communication*, .
- Bradshaw, P. , & R. L. (2013). *The Online Journalism Handbook: Skills to Survive and Thrive in the Digital Age*. .
- Deuze, M. , & B. J. (2001). *Network journalism: converging competences of media professionals and professionalism*. .
- Gumelar, M. (2011). *Academic writing*. . Deepublish.
- Hadi, I. P. , W. M. , & I. I. I. (2020). *Komunikasi massa*.
- Hamidooyo, R. S. , & R. S. (2022). Aktivitas Foto Jurnalistik Di Harian Disway. Relasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi* .
- Hardisaraswati, D. (2020). *LKP: Pembuatan Konten dan Editor Bangsa Surabaya" Jamu Tradisional Empon-Empon" di Humas Pemerintahan Kota Surabaya*. Universitas Dinamika.
- Irena, C. F. (2021). *Peran content editor dalam proses pembuatan konten di media sosial humas pemerintah kota Surabaya*.
- Joseph V. Mascelli. (1998). *Editing kontinuitas dan kompilasi*.
- Khairunnisa Putri Misriani, N. (2023). *Peran Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Produksi Vidio Jurnalis (Vj) Pada Media It Tv* . Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khotijah, N. A. , R. A. , & S. I. A. (2023). *Surabaya People's Perception of The" Pojok Kampung" Program on The Jtv Rek Youtube Channel, as A Media for The Convergence of Mass Communication with Intercultural Communication in The Era of Digital Communication. .*
- Kristiawan, J. (2021). *LKP: Editing dalam Pembuatan Video Berita PT. Jawa Pos Group Multimedia . Universitas Dinamika.*
- Kusumaningrat, H. dan P. Kusumaningrat. (2006). *Jurnalistik: Teori dan Praktik.* PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong.Lexy J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif.* PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Jaka Swarna. (2019). *Strategi Pencarian Berita Kriminal Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang.*
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. . Simbiosis Rekatama Media.*
- Nur, E. (2021). Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online. . *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa.*
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa.* PT Raja Grafindo Persada.
- Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa . Rajawali Pers .*
- Pemikiran Islam, J., & Pulpi Tambes, R. (2019). *Jurnal An-Nida' Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria Tv Pekanbaru.* 43(1), 15.
- Pradita, A. V. (2023). *Peran Video Editor Dalam Produksi Konten Berita Di Media Sosial Tiktok Kompascom . Universitas Nasional.*
- Pramadita, Indra. (2017). Embedded Graphic Online Service. *Syntax Literate. Jurnal Ilmiah Indonesia.*
- Prasetyo, A. (2018). *Profesionalisme Wartawan dalam Menjalankan Jurnalisme Online.* Universitas Lampung.
- Prilani, P. (2017). Content Aggregator: Problem Etis Jurnalismeonlinediindonesia. *Jurnalnomosleca.*
- Prof. Dr. Deddy Mulyana. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, F. (2021). *Peran Video Editor Dalam Produksi Program Pesona Desa . UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Raho Bernard. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Prestasi Pusaka.
- Ranchman abdul. (2009). *Dasar – Dasar Penyiaran*. Unri Pers.
- Role Ambiguity and Role Clarity. (2003). *A Comparison of Attitudes in Germany and the United States*. . University of Cincinnati.
- Sambo, M. (2015). *Problem Etika dalam Jurnalisme Daring* - .
- Sarwito Wirangan Sarwono. (2005). *Teori-teori Psikologi Sosial*. PT Rajagrafindo Persada.
- Severin J Werner – Tankard James. (2005). *Teori Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group.
- Shoemaker. (2009). *Gatekeeping Theory* .
- Soerjono Soekanto. (2009). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Edisi Baru). Rajawali Pers.
- Straubhaar, J. D. , dan R. LaRose. (2008). *Media Now: Understanding Media, Culture, and Technology*. .
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufikurrahman Ruqi. (2022). *Peran Video Editor Dalam Produksi Program Dokumenter Tv “Galeri Mesin.”* Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta.
- Triyono, D. A. (2013). The Four Press Media Theories: Authoritarianism Media Theory, Libertarianism Media Theory, Social Responsibility Media Theory, and Totalitarian Media Theory. . *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*.
- Utama, A. H. , & S. A. (2021). Program Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran. *Journal of Innovation Research and Knowledge*,.
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. PT Bentang Pustaka.

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses editing berita dalam bentuk video atau foto yang dilakukan editor untuk dipublikasikan ke media sosialnya?
2. Apakah ada pemberian efek khusus serta pengkoreksian warna, pemberian efek suara, latar musik, dan animasi?
3. Bagaimana tahapan dalam publikasi pemberitaan di media sosial Haluan Riau?
4. Apakah ada ketentuan dan syarat berita yang layak akan dipublikasikan?
5. Apa saja software yang digunakan saat proses editing ?
6. Kendala apa saja yang dihadapi saat proses editing?
7. Berapa lama proses editing dilakukan sampai akhirnya dapat dipublikasikan ke media sosialnya?
8. Bagaimana menurut pandangan anda tentang peran seorang editor di era serba online khususnya di media pers online ini?
9. Bagaimana cara tim redaksi memilah berita agar layak diangkat untuk dijadikan sebuah konten?
10. Bagaimana cara mengelola waktu atau pengejaran tayang dalam publikasi konten?
11. Apakah ada batasan konten yg di publikasikan dalam sehari?
12. Apakah tahapan - tahapan yang dipersiapkan sebelum berita yg akan dijadikan sebuah berita konten?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Magi Aisyah Putri
Usia : 23 Tahun
Pekerjaan : Conten Kreator (Editor Haluan Riau)
Tanggal wawancara : 08 Oktober 2024

NO	KODING	MATERI WAWANCARA
1	Peneliti	Bagaimana proses editing berita dalam bentuk video atau foto yang dilakukan editor untuk dipublikasikan ke media sosialnya?
	Informan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertama, kita seleksi dulu beritanya sudah valid dan layak atau tidak untuk dinaikkan. ➤ Kedua, kita cek kapan kejadiannya sudah berlangsung. Karena kalau misalnya peristiwa, seperti kebakaran, banjir, gempa, kita harus teliti video/foto yang kita dapat, ini beneran terkini atau tidak. Dan kalau bisa diedit segera, agar bisa menghimbau kepada masyarakat terkait peristiwa tersebut. Dan kalau misalnya berita terkait ceremony, kriminal, penetapan hukum, bisa kita naikkan dengan rentang waktu 5-6 jam setelah acara. ➤ Ketiga, setelah kita pastikan kejadian/peristiwa tersebut, kita pilih gambar/video yang layak untuk ditampilkan dan perhatikan persyaratannya juga. Misalnya kejadian kecelakaan, pembunuhan, perampokan atau yang bersangkutan dengan darah dan senjata tajam, harusnya kita blur darah dan senjata tajamnya serta korbannya kalau terjadi banyak luka di tubuh. Dan kalau pencabulan hendaknya kita blur muka korbannya. Kalau untuk ceremony dll nya tidak perlu terlalu ribet seperti yang sebelumnya saya katakan. ➤ Keempat, setelah berhasil kita kumpulkan bahan"nya berupa video/foto serta sudah diisi dengan vo. Pada proses editing saya menambahkan backsound lagu yang mengiringi pembacaan berita dan tentunya sesuai iramanya dengan tema berita yang dibawakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelima, kami juga menggunakan teks dalam video. Berupa penjelasan singkat terkait hal yang dijelaskan dalam video dengan beberapa template teks yang tersedia dalam software yang digunakan. Dalam hal ini kami menggunakan Aplikasi Capcut dalam pengeditan video dengan beberapa fitur yang tersedia. Dan untuk mengedit vo kami menggunakan Adobe premiere serta untuk vo menggunakan apk recording audio yang terhubung dengan mic. ➤ Keenam, finishing. Kami periksa kembali dengan mengirim ke grup khusus editor yang anggotanya merupakan pemimpin redaksi, supervisor, dan manajer redaksi
2	Peneliti	Apakah ada pemberian efek khusus serta pengkoreksian warna, pemberian efek suara, latar musik, dan animasi?
	Informan	Ya tentu saja kita memadu padankan efek, latar musik, warna dan animasi dalam proses produksi. Kalau untuk efek, biasanya kami menggunakan efek perkecil, perbesar, geser kanan, kiri, atas, bawah. Kami menggunakan efek dasar pada berita yang terdapat banyak video/ foto dokumentasi suatu kejadian/kegiatan. Namun untuk animasi, terkadang kami mengedit dari canva. Mengenai latar musik, kami gunakan untuk berita ceremony, kriminal dan olahraga. Dengan rincian kegiatan ceremony dengan latar musik breaking news DM Production, berita kriminal dan bencana alam, kami menggunakan latar musik berita kriminal eas Ratta dan Topik Kriminal Baksound Dadang musik.
3	Peneliti	Bagaimana tahapan dalam publikasi pemberitaan di media sosial Haluan Riau?
	Informan	Dalam publikasi pemberitaan oleh media yang sudah terakreditasi dan memiliki izin dewan pers serta sudah dipercaya oleh lapisan masyarakat, hendaknya kita berhati-hati dan jeli terhadap informasi yang kita dapat dan nantinya akan kita sebar. Sebab kita sebuah lembaga penyebar informasi yang tentunya masyarakat akan percaya dan mengkonsumsi informasi yang kita beri. Maka kita harus memeriksa kembali informasi apakah sudah benar/ tidak dengan memastikan terlebih dahulu kepada para wartawan yang mengirim bahan tersebut. Jika wartawan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memvalidkan dan lanjut naik tingkat ke redaksi, dan redaksi sudah membenarkan informasi tersebut dan terakhir supervisor. Maka informasi layak untuk diup di media sosial, media online dan media cetak.
4	Peneliti	Apakah ada ketentuan dan syarat berita yang layak akan dipublikasikan?
	Informan	Tentu ada yaa, yang pastinya Bersifat aktual dan faktual. Mengandung unsur 5W+1H. Menggunakan bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca secara umum. Peristiwa disusun secara kronologis. Menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas.
5	Peneliti	Apa saja software yang digunakan saat proses editing ?
	Informan	Ya seperti yang saya katakan tdi, dalam proses editing saya menggunakan aplikasi Capcut, canva dan juga Adobe premiere.
6	Peneliti	Kendala apa saja yang dihadapi saat proses editing?
	Informan	Dalam proses editing hendaknya kita membutuhkan bahan yang banyak dan jelas yaa, baik dan.bentuk foto/ video yang dikirim para wartawan. Namun terkadang para wartawan ini kan hendak gerak cepat untuk mendapatkan informasi dari narasumber, jadi terkadang mereka melewatkan momen/ kejadian yang seharusnya mereka ambil. Jadi terkadang menimbulkan kekurangan bahan dalam proses editing. Dan terkadang keestetikan juga tidak terlalu diperhatikan para wartawan dalam pengambilan dokumentasi. Jadi editor harus benar" memolesnya dengan semenarik mungkin.
7	Peneliti	Berapa lama proses editing dilakukan sampai akhirnya dapat dipublikasikan ke media sosialnya?
	Informan	Sebenarnya tergantung panjang, pendeknya naskah berita. Kalau biasa menghabiskan waktu setengah - 1½ jam untuk 1 video dengan durasi 1 menit lebih. Karena kita memilah memilih bahan yang dikirim, karena kalau kurang pasti kita buat sendiri tambahan nya dan kalau ada video wawancara dengan narasumber, kita harus menyesuaikan naskah dengan bahan wawancara yang sudah dikirim. Nah disitu lah terkadang termakan waktunya.
8	Peneliti	Bagaimana menurut pandangan anda tentang peran seorang editor di era serba online khususnya di media pers online ini?

Informan	Wah tentu sangat berperan penting ya, karena seorang editor dituntut untuk bisa kreatif dengan produk yang nantinya akan dihasilkan, agar para penonton tidak bosan melihatnya sehingga informasi yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik oleh mereka.
----------	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Eka Buana Putra
Pekerjaan : Manajer Redaksi Haluan Riau
Tanggal wawancara : 08 Oktober 2024

NO	KODING	MATERI WAWANCARA
1	Peneliti	Bagaimana cara tim redaksi memilah berita agar layak diangkat untuk dijadikan sebuah konten?
	Informan	<p>laporan tercepat mengenai fakta ataupun ide terbaru yang menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat syaratnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta. Berdasarkan kenyataan yang didapat di lapangan; (1) Kejadian nyata, (2) Pendapat (Opini) narasumber, dan (3) Pernyataan sumber berita. Catatan: Opini atau pendapat pribadi reporter/wartawan yang dicampuradukkan dalam pemberitaan yang ditayangkan bukan merupakan suatu fakta dan bukan karya jurnalistik. 2. Aktual Berita yang disampaikan harus aktual. Artinya peristiwa yang diberitakan hendaknya sedang menjadi perbincangan hangat di tengah publik, dan bukan peristiwa yang sudah basi atau telah lama terjadi. Walau begitu, pemberitaan juga bisa mengangkat peristiwa yang sudah cukup lama terjadi, namun masih hangat diperbincangkan publik atau viral. Hendaknya berita disampaikan secepat mungkin jkepada publik. Karena jika ditunda, berarti berita tersebut sudah tidak aktual lagi. 3. Obyektif. Sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak boleh dibumbui sehingga merugikan pihak yang diberitakan. Reporter/wartawan dituntut adil, jujur dan tidak memihak, apalagi tidak jujur secara yuridis merupakan sebuah "Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik". 4. Berimbang. Porsi sama, tidak memihak/tidak berat sebelah. Reporter harus mengabdikan pada kebenaran ilmu atau kebenaran berita itu sendiri dan bukan mengabdikan pada sumber berita (check, re-check and balance) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>perlu didukung dengan langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan.</p> <p>5. Lengkap.</p> <p>Terkait dengan rumus umum penulisan berita yakni 5W+1H yakni:</p> <p>(1) What: Peristiwa apa yang terjadi (unsur peristiwa)</p> <p>(2) When: Kapan peristiwa terjadi (unsur waktu)</p> <p>(3) Where: Dimana peristiwa terjadi (unsur tempat)</p> <p>(4) Who: Siapa yang terlibat dalam kejadian (unsur orang/manusia)</p> <p>(5) Why: Mengapa peristiwa terjadi (unsur latar belakang/sebab)</p> <p>+</p> <p>(1) How: Bagaimana peristiwa terjadi. (unsur kronologis peristiwa)</p> <p>6. Akurat.</p> <p>Tepat, benar dan tidak terdapat kesalahan. Akurasi sangat berpengaruh pada penilaian kredibilitas media maupun reporter itu sendiri.</p>
2	Peneliti	Bagaimana cara mengelola waktu atau pengejaran tayang dalam publikasi konten?
	Informan	<p>Mengelola waktu dengan efisien dan menjaga konsistensi dalam konten adalah kunci kesuksesan. Dengan menyusun strategi yang baik, jurnalis dapat meningkatkan produktivitasnya dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap relevan dan menarik bagi pengikut.</p> <p>1. Mengatur Waktu Unggahan Untuk Setiap Platform Media Sosial</p> <p>2. Tentukan rencana topik konten</p> <p>Tentu, tujuan utama yang ingin dicapai dari produk/layanan yang dipromosikan adalah setiap postingan memiliki tingkat engagement yang tinggi. Oleh sebab itu, Sahabat Wirausaha perlu menyiapkan ide-ide topik konten yang akan diunggah setiap hari atau selama periode tertentu.</p> <p>Waktu penayangan fleksibel, kecuali bagi konten konten yang memang harus ditayangkan secara tepat, namun tetap memperhatikan karakter audiens contoh saat waktu istirahat siang, dimana sementara orang akan lepas dari aktifitas pekerjaan atau kesibukan lainnya</p>
3	Peneliti	Apakah ada batasan konten yg di publikasikan dalam sehari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Informan	Tidak ada batasan konten untuk diterbitkan setiap harinya, namun untuk konten jika terlalu banyak pun akan sulit
	Peneliti	Apakah tahapan - tahapan yang dipersiapkan sebelum berita yg akan dijadikan sebuah berita konten?
	Informan	<p>Langkah-Langkah Peliputan:</p> <p>Melakukan riset pendahuluan. - Cari tahu background atau informasi terkait objek. ...</p> <p>Menentukan fokus cerita. Sebuah artikel berita harus memiliki fokus, agar ceritanya terarah dan mudah dimengerti oleh khalayak luas. ...</p> <p>Mengumpulkan Data. ...</p> <p>Mengambil Foto. ...</p> <p>Mengambil Video. ...</p> <p>Menuliskan Liputan.</p> <p>News writing Adalah penulisan atau penyusunan naskah berita.</p> <p>News writing dilakukan setelah jurnalis mengumpulkan berbagai temuan fakta dan data di lapangan. Komposisi naskah beritanya terdiri dari: Head (judul) Date line (baris tanggal), berisikan nama tempat berlangsungnya peristiwa atau tempat berita dibuat, ditambah dengan nama medianya. Lead (teras) adalah paragraf pertama yang isinya merupakan bagian paling penting atau hal paling menarik. Body (isi), berisikan uraian penjelasan dari apa yang sudah ditulis dalam lead.</p> <p>News editing</p> <p>Setelah berita ditulis, tahapan selanjutnya adalah penyuntingan naskah, seperti perbaikan kalimat, kata, sistematika penulisan, substansi naskah, pembuatan judul yang menarik, dan sebagainya.</p> <p>Naskah yang ditulis harus disunting dari sisi redaksional (tata bahasa) serta substansial (isi, konten, dan akurasi data). Proses penyuntingan naskah berita dilakukan oleh editor atau redaktur.</p> <p>News publishing</p> <p>Proses penulisan berita yang paling terakhir adalah news publishing. Adalah tahapan publikasi berita di media cetak, daring, dan elektronik. Untuk media cetak, berita dicetak. Untuk media daring, berita diunggah di media online. Sementara untuk media elektronik, berita akan disiarkan di televisi atau radio atau media lainnya.</p>

LAMPIRAN



Gambar I Wawancara dengan Magi Aisyah Putri sebagai Editor konten Haluan 8 Oktober 2024 di Haluan Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar II Rapat yang dilaksanakan oleh seluruh staff Haluan Riau